

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan deskriptif eksploratif asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan hipogalaktia. Studi kasus ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam dari keadaan kasus, faktor yang mempengaruhi kasus, faktor yang mempengaruhi, tindakan dan penatalaksanaan yang diberikan pada ibu nifas yang mengalami hipogalaksia

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diambil dari studi kasus ini adalah ibu nifas yang mengalami hipogalaktia, yang dipilih berdasarkan kriteria di TPMB Mamik Yulaikah Bululawang, Kab Malang.

Inklusi

1. Ibu nifas ≥ 3 hari dg keluhan hipogalaktia
2. Ibu nifas yang memeriksa diri ke TPMB Mamik
3. Ibu yg bersedia menjadi subjek penelitian

Eksklusi

1. Ibu nifas dengan penyakit penyerta dapat yg mempengaruhi ASI seperti *sindrom ovarium polikistik (PCOS)* dan *resistensi insulin*
2. Ibu nifas yg tidak berkenan melanjutkan asuhan

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini di ambil di TPMB Mamik Yulaikah Bululawang, Kab Malang

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan 3 minggu pada bulan Mei 2025

3.4 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan hipogalaktia dan faktor risiko hipogalaktia pada ibu nifas.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
1.	Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan hipogalaktia	Asuhan kebidanan dilakukan pada ibu nifas dengan hipogalaktia	Melakukan pengumpulan data klien meliputi pemeriksaan fisik Diagnosa kebidanan, Masalah potensial, Kebutuhan segera, Intervensi, Implementasi, dan Evaluasi	Wawancara pada ibu, Lembar pengkajian dan buku KIA	Data diolah dengan tehnik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian
2.	Faktor risiko hipogalaktia pada ibu nifas	Faktor yang berkontribusi terhadap timbulnya hipogalaktia pada ibu nifas	Frekuensi menyusui, durasi menyusui, riwayat penyakit, tingkat stres/dukungan sosial	Wawancara pada ibu dan lembar pengkajian	Data dikategorikan dan dianalisis secara deskriptif

3.	Efektivitas pijat oksitosin dalam mengatasi hipogalaktia pada ibu nifas	Tingkat keberhasilan terapi pijat oksitosin dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas yang mengalami hipogalaktia	Volume ASI, Frekuensi menyusui, Tanda bayi kecukupan ASI, Tingkat kepuasan ibu nifas	SOP	Data dikategorikan dan dianalisis secara deskriptif
----	---	--	--	-----	---

3.6 Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada studi ini dilakukan sesuai dengan asuhan kebidanan yaitu:

- a. Biofisiologis: pemeriksaan kondisi ibu, status laktasi ibu, faktor hormonal/metabolik, nutrisi dan asupan gizi, kesehatan mental dan stres dan pemeriksaan bayi
- b. Lembar observasi: digunakan untuk mencatat hasil observasi objektif terkait keadaan umum ibu nifas, keadaan psikologis, perilaku dan tanda klinis lainnya yang mendukung masalah hipogalaktia sekunder
- c. Wawancara: dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur kepada ibu untuk menggali data subjektif, termasuk riwayat menyusui, riwayat persalinan dan keluhan pada masa nifas

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan sesuai dengan asuhan kebidanan yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

4. SOP

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Data hasil wawancara analisis dilakukan dengan cara analisis naratif deskriptif:

- a. Mendeskripsikan secara factual kondisi pasien sesuai fokus studi
- b. Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subjek kasus
- c. Mendeskripsikan masalah-masalah atau respons pasien yang muncul dari subjek kasus selama pengolahan kasus
- d. Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subjek studi kasus

3.8 Etika Penelitian

1. Perizinan

perizinan berasal dari institusi, tempat pengambilan kasus atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

2. Persetujuan Setelah Pemberian Informasi (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan sebelum asuhan dilakukan agar subjek mengetahui penjelasan secara lengkap dan jelas mengenai tujuan, manfaat dan prosedur. Apabila subjek setuju, persetujuan tersebut dapat ditandatangani.

3. Anonimitas (*Anonymity*)

Dalam penelitian ini, identitas pribadi tidak akan dicantumkan ataupun diungkapkan. Setiap data yang diperoleh akan diolah dan disajikan dalam bentuk anonim menggunakan kode atau identitas samaran sehingga tidak dapat ditelusuri kembali kepada partisipan secara individual.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi dan data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya secara ketat. Data hanya akan digunakan untuk kepentingan LTA ini dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan.